

## SOSOK

## Mahyudin "Gila" karena Keris Melayu

Satu lagi orang "gila" menyeruak di tengah kehidupan negeri yang kian pengap. Seorang pedagang buku dari Yogyakarta, sejak tujuh tahun terakhir mewakafkan waktu dan tabungannya ia kumpulkan selama 21 tahun untuk memulihkan sebuah peradaban.

Pemunculan hanya soal keris. Itu pun buku jenis keris yang banyak dicari para kolektor lantaran mempunyai "pamor" dan karena itu diyakini bertuah. Keris yang membuat hidupnya berputar haluan itu adalah keris melayu.

Mahyudin Al Mudra (50), lelaki kelahiran Tembilahan, Riau, yang masuk dalam jebakan tugas keris Melayu itu. Sukses sebagai "pedagang buku" di tanah perantauannya di Yogyakarta, lewat bendera Penerbit Adicita Grup yang ia dirikan tahun 1987, tak membuat Mahyudin lupa pada puak Melayu yang mengalir dalam tabungnya.

Cerita bermula dari hobinya mengoleksi keris dari berbagai daerah di Nusantara. Sekali waktu ia berkesempatan pulang ke kampung halamannya di Tembilahan. Dengan percaya diri, Mahyudin yakin akan mendapatkan dengan mudah keris Melayu saat mampir di Pekanbaru.

Kenyataan yang ia temui justru sebaliknya. Bukan saja tak gampang mendapatkan keris jawa, orang-orang Melayu yang ditemuinya pun tak punya lagi ingatan akan keris Melayu.

Begitupun di Tembilahan, Kampar, Indragiri, dan Bengkalis. "Di Tanjung Pinang, Bintan, yang disebut-sebut paling Melayu sama saja. Juga di

museum. Di Pekanbaru, kalau orang Melayu menahuk, ya, pakai keris jawa," tuturnya.

Perburuan Mahyudin menemukan keris melayu berlanjut dan menjadi semacam obsesi. Ada apa dengan Melayu? Pasti ada sesuatu yang salah, tetapi apa?

Dibalut rasa penasaran, dia pergi ke Malaysia, dan diborongnya 17 buku tentang kajian keris Melayu. Ia kian kecut sekaligus kaget taklaka tahu sebagian besar buku tentang hal itu malah ditulis oleh orang Barat.

Berbekel stempel buku yang dibelinya di Malaysia tahun 2001, Mahyudin pergi ke tempat pembuatan keris di Imogiri, Bantul. Setelah empat-lima kali dirombak, keris "langgam" Melayu itu pun jadi.

MelayuOnline.com

Akan tetapi, pencarian Mahyudin ke akar budaya Melayu justru baru dimulai. "Dari pengalaman mencari keris melayu, saya tersadar mengapa budaya Jawa masih terpelihara. Itu tak lain karena ada yang telaten mendokumentasikannya," katanya.

Dokumentasi ternyata berperan besar dalam pelestarian peradaban. Ini yang dibagikan orang Melayu. Kalau pun ada, belum ada dokumentasi yang rapi. Warisan khazanah sejarah dan budaya Melayu masih berupa mozaik yang tersebar di mana-mana.

Berbekel semangat untuk menggalang dan mendokumentasikan segala ihwal yang berkaitan dengan peradaban Melayu, tahun itu juga (2001), dia menerbitkan Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPBM). Enam tahun kemudian, setelah melalui pergulatan panjang, BKPBM melahirkan "anak kandung" yang pertama berupa situs atau laman yang berisi pengalaman data tentang Melayu.

Sejak itu perhatian Mahyudin terbelah. Usaha penerbitan yang sudah ia tekuni sejak 1987 justru ia jadikan "sapi perah" untuk membiayai aktivitasnya merawat peradaban Melayu melalui jurnal internet.

Tak hanya itu. Tabungannya selama 21 tahun, senilai Rp 3 miliar lebih, terserut untuk operasional portal MelayuOnline.com.

Ia pun rela kehilangan dua bidang tanah, satu rumah dan dua mobil yang turut dilego agar Me-

layuOnline.com tetap eksis.

Mahyudin mengakui memang berat membiayai kegiatan budaya seperti yang ia lakoni. Setiap bulan, sedikitnya Rp 75 juta harus tersedia. Alokasi terbesar untuk sewa satelit, Rp 19 juta. Selebihnya untuk gaji 26 tenaga profesional yang menangani operasional MelayuOnline.com, cetak buku, dan biaya lain seperti pengumpulan bahan dari berbagai daerah di Nusantara.

"Tapi, ini konsekuensi dari suatu pilihan hidup. MelayuOnline.com yang beralamat di <http://www.melayuonline.com> (baca juga MenduniaMelayu dari Yogyakarta, hal 53) memang didedikasikan sepenuhnya bagi gemelangan tamadun Melayu. Saya yakin investasi semacam ini akan berbuih, meski bukan dalam bentuk materi" ujarnya.

Adakah pihak yang tersentuh membantu? Dia cuma tertawa lantaran banyak pejabat yang menjanting angin surga tetapi hasilnya nol besar. Bahkan seorang menteri yang mengaku kagum pada MelayuOnline.com dan berjanji segera menurunkan bantuan juga setiap tiga uang.

Klan pun tak ada. Tapi Mahyudin segera menukas, "Sebetulnya ada yang membantu kami. Seorang guru SD di Pekanbaru yang sempat menengok portal MelayuOnline.com pernah mengirimkan uang Rp 100.000. Saya sangat terharu. Bayangkan, berapa sih gaji guru SD, tetapi dia rela mendermakan penghasilannya yang tak seberapa itu untuk kegiatan kebudayaan semacam ini."

Titik balik

Sejak tamat SD (1970) dan "terdampar" bersama orang tua di Yogyakarta, berbagai kesulitan hidup membelli keluarga mereka. Akan tetapi, anak dari pasangan Mudra Mukhlis dan Mula ini bisa melewati masa sulit itu, hingga berhasil menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Hukum, Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta (1984).

Seuai kuliah, ia tidak tertarik menjadi pamong di birokrasi pemerintahan. Juga tak tergiur terjun sebagai praktisi hukum. Mahyudin justru merintis karier di dunia bisnis dengan menjadi "pedagang buku".

"Ketika itu saya punya banyak opsi. Tetapi, saya memutuskan terjun jadi pedagang buku," katanya. Sejak mahasiswa Mahyudin dikenal sebagai "pengecer" buku dan jurnal terbitan LP3ES dan LSP. Tak ada kios, apalagi toko buku. Kampus di lingkungan alamatnya, adalah pasar yang dibidik Mahyudin.

"Dosen-dosen saya tolong agar beli buku dan jurnal *Prisma*. Karena yang maksa aktivis mahasiswa, atau mungkin karena takut dianggap tidak ilmiah, dagangan buku dan jurnal *Prisma*-ku laris manis," tuturnya.

Persinggungan Mahyudin dengan dunia perbukuan dan pemikiran kebudayaan sesungguhnya berawal dari masa sulit saat ia masih di SMP. Berangkat dari keluarga yang secara ekonomi

serba terbatas, tiap hari tak pernah ada uang jajan di kantongnya.

Agar bisa ikut menikmati semangat soto saja, baru terwujud bila ada teman sekolah yang menraktirnya. Itu pun biasanya setelah sebelumnya ia mengerjakan pekerjaan rumah si teman.

"Semasa di SMP itu, saat istirahat, biasanya saya ke perpustakaan. Bukan karena saya kutu buku, tapi lantaran tak punya uang untuk ikut teman-teman ke kantin. Tapi belakangan saya bersyukur, bahkan hidup dalam ketiadaan itulah saya banyak belajar. termasuk tentang hidup," katanya.

Dari tabungannya ia kumpulkan, laman MelayuOnline.com menorehkan andil Mahyudin untuk memulihkan tradisi besar peradaban Melayu. Akan tetapi, dengan modal yang kian menipis—sementara tawaran dari negeri serumpun yang berniat membeli laman MelayuOnline.com senilai satu juta ringgit sudah ditolak—sampai kapan ia bisa bertahan? (PRA/KEN)

## BIODATA



◆ **Nama:** Mahyudin Al Mudra SH MM  
 ◆ **Lahir:** Tembilahan, Riau, 4 Juli 1958

◆ **Pendidikan:**  
 - SD 011 Tembilahan, 1970  
 - SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, 1973  
 - SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, 1976  
 - S-1 Fakultas Hukum, UII Yogyakarta, 1984  
 - S-2 Magister Manajemen UII Yogyakarta, 1999  
 - Saati ini Kuliah S-2 Antropologi Budaya, UCM

◆ **Organisasi di antaranya:**  
 - Wakil Ketua Dewan Mahasiswa UII, 1980-1983  
 - Wakil Ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Yogyakarta, 1985-1990  
 - Konsultan Persatuan Pedagang Kaki Lima Yogyakarta, 1987-1989  
 - Ketua Kompartemen Pembinaan Pengusaha Keoli-Menengah Kadim Yogyakarta, 2001-2003  
 - Ketua Pengurus Harian Politik Muhammadiyah Yogyakarta, 2004-sekarang  
 - Ketua I Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) Yogyakarta, 2004-2005  
 - Wakil Ketua Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta, 2006-sekarang

◆ **Pekerjaan:**  
 - Pendiri dan Direktur Utama Penerbit Adicita Grup, sejak 1987  
 - Pendiri dan Ketua Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu, sejak 2002  
 - Pemimpin Umum MelayuOnline.com, sejak 2007

◆ **Penghargaan:**  
 - Adikarya Ikapi Award, 1997-2004  
 - Penghargaan Penerbit Berprestasi dari Mendiknas, 1998  
 - Kehati Award, 2001  
 - Sagang Award, 2003  
 - Anugerah Kebudayaan RI, 2004

◆ **Alamat:** Jl. ...

◆ **Telepon:** ...

◆ **Email:** ...

◆ **Website:** ...

◆ **Blog:** ...

◆ **Facebook:** ...

◆ **Twitter:** ...

◆ **LinkedIn:** ...

◆ **Instagram:** ...

◆ **YouTube:** ...

◆ **Spotify:** ...

◆ **Apple Music:** ...

◆ **Amazon Music:** ...

◆ **Google Play Music:** ...

◆ **Deezer:** ...

◆ **SoundCloud:** ...

◆ **Bandcamp:** ...

◆ **Bandcamp Pro:** ...

◆ **Bandcamp Premium:** ...

◆ **Bandcamp Plus:** ...

◆ **Bandcamp Super:** ...

◆ **Bandcamp Elite:** ...

◆ **Bandcamp Diamond:** ...

◆ **Bandcamp Platinum:** ...

◆ **Bandcamp Gold:** ...

◆ **Bandcamp Silver:** ...

◆ **Bandcamp Bronze:** ...

◆ **Bandcamp Copper:** ...

◆ **Bandcamp Iron:** ...

◆ **Bandcamp Steel:** ...

◆ **Bandcamp Tin:** ...

◆ **Bandcamp Lead:** ...

◆ **Bandcamp Zinc:** ...

◆ **Bandcamp Nickel:** ...

◆ **Bandcamp Aluminum:** ...

◆ **Bandcamp Silicon:** ...

◆ **Bandcamp Germanium:** ...

◆ **Bandcamp Arsenic:** ...

◆ **Bandcamp Selenium:** ...

◆ **Bandcamp Tellurium:** ...

◆ **Bandcamp Iodine:** ...

◆ **Bandcamp Xenon:** ...

◆ **Bandcamp Krypton:** ...

◆ **Bandcamp Argon:** ...

◆ **Bandcamp Neon:** ...

◆ **Bandcamp Helium:** ...

◆ **Bandcamp Hydrogen:** ...

◆ **Bandcamp Oxygen:** ...

◆ **Bandcamp Nitrogen:** ...

◆ **Bandcamp Carbon:** ...

◆ **Bandcamp Silicon:** ...

◆ **Bandcamp Phosphorus:** ...

◆ **Bandcamp Sulfur:** ...

◆ **Bandcamp Chlorine:** ...

◆ **Bandcamp Fluorine:** ...

◆ **Bandcamp Neon:** ...

◆ **Bandcamp Argon:** ...

◆ **Bandcamp Krypton:** ...

◆ **Bandcamp Xenon:** ...

◆ **Bandcamp Radon:** ...

◆ **Bandcamp Francium:** ...

◆ **Bandcamp Radium:** ...

◆ **Bandcamp Actinium:** ...

◆ **Bandcamp Thorium:** ...

◆ **Bandcamp Protactinium:** ...

◆ **Bandcamp Uranium:** ...

◆ **Bandcamp Neptunium:** ...

◆ **Bandcamp Plutonium:** ...

◆ **Bandcamp Americium:** ...

◆ **Bandcamp Curium:** ...

◆ **Bandcamp Berkelium:** ...

◆ **Bandcamp Californium:** ...

◆ **Bandcamp Einsteinium:** ...

◆ **Bandcamp Fermium:** ...

◆ **Bandcamp Mendelevium:** ...

◆ **Bandcamp Nobelium:** ...

◆ **Bandcamp Lawrencium:** ...

◆ **Bandcamp Rutherfordium:** ...

◆ **Bandcamp Dubnium:** ...

◆ **Bandcamp Seaborgium:** ...

◆ **Bandcamp Bohrium:** ...

◆ **Bandcamp Hassium:** ...

◆ **Bandcamp Meitnerium:** ...

◆ **Bandcamp Darmstadtium:** ...

◆ **Bandcamp Roentgenium:** ...

◆ **Bandcamp Copernicium:** ...

◆ **Bandcamp Tennessine:** ...

◆ **Bandcamp Oganesson:** ...

◆ **Bandcamp Unbinidium:** ...

◆ **Bandcamp Untrium:** ...

◆ **Bandcamp Unquadrium:** ...

◆ **Bandcamp Unquadium:** ...

◆ **Bandcamp Unpentium:** ...

◆ **Bandcamp Unsextium:** ...

◆ **Bandcamp Unseptium:** ...

◆ **Bandcamp Unoktium:** ...

◆ **Bandcamp Unnonium:** ...

◆ **Bandcamp Undecium:** ...

◆ **Bandcamp Undwium:** ...

◆ **Bandcamp Untrium:** ...

◆ **Bandcamp Unquadrium:** ...

◆ **Bandcamp Unquadium:** ...

◆ **Bandcamp Unpentium:** ...

◆ **Bandcamp Unsextium:** ...

◆ **Bandcamp Unseptium:** ...

◆ **Bandcamp Unoktium:** ...

◆ **Bandcamp Unnonium:** ...

◆ **Bandcamp Undecium:** ...

◆ **Bandcamp Undwium:** ...

◆ **Bandcamp Untrium:** ...

◆ **Bandcamp Unquadrium:** ...

◆ **Bandcamp Unquadium:** ...

◆ **Bandcamp Unpentium:** ...

◆ **Bandcamp Unsextium:** ...

◆ **Bandcamp Unseptium:** ...

◆ **Bandcamp Unoktium:** ...

◆ **Bandcamp Unnonium:** ...

◆ **Bandcamp Undecium:** ...

◆ **Bandcamp Undwium:** ...

◆ **Bandcamp Untrium:** ...

◆ **Bandcamp Unquadrium:** ...

◆ **Bandcamp Unquadium:** ...

◆ **Bandcamp Unpentium:** ...

◆ **Bandcamp Unsextium:** ...

◆ **Bandcamp Unseptium:** ...

◆ **Bandcamp Unoktium:** ...

◆ **Bandcamp Unnonium:** ...

◆ **Bandcamp Undecium:** ...

◆ **Bandcamp Undwium:** ...

◆ **Bandcamp Untrium:** ...

◆ **Bandcamp Unquadrium:** ...

◆ **Bandcamp Unquadium:** ...

◆ **Bandcamp Unpentium:** ...

◆ **Bandcamp Unsextium:** ...

◆ **Bandcamp Unseptium:** ...

◆ **Bandcamp Unoktium:** ...

◆ **Bandcamp Unnonium:** ...

◆ **Bandcamp Undecium:** ...

◆ **Bandcamp Undwium:** ...

◆ **Bandcamp Untrium:** ...

◆ **Bandcamp Unquadrium:** ...

◆ **Bandcamp Unquadium:** ...

◆ **Bandcamp Unpentium:** ...

◆ **Bandcamp Unsextium:** ...

◆ **Bandcamp Unseptium:** ...

◆ **Bandcamp Unoktium:** ...

◆ **Bandcamp Unnonium:** ...

◆ **Bandcamp Undecium:** ...

◆ **Bandcamp Undwium:** ...

◆ **Bandcamp Untrium:** ...

◆ **Bandcamp Unquadrium:** ...

◆ **Bandcamp Unquadium:** ...

◆ **Bandcamp Unpentium:** ...

◆ **Bandcamp Unsextium:** ...

◆ **Bandcamp Unseptium:** ...

◆ **Bandcamp Unoktium:** ...

◆ **Bandcamp Unnonium:** ...

◆ **Bandcamp Undecium:** ...

◆ **Bandcamp Undwium:** ...

◆ **Bandcamp Untrium:** ...

◆ **Bandcamp Unquadrium:** ...

◆ **Bandcamp Unquadium:** ...

◆ **Bandcamp Unpentium:** ...

◆ **Bandcamp Unsextium:** ...

◆ **Bandcamp Unseptium:** ...

◆ **Bandcamp Unoktium:** ...

◆ **Bandcamp Unnonium:** ...

◆ **Bandcamp Undecium:** ...

◆ **Bandcamp Undwium:** ...

◆ **Bandcamp Untrium:** ...

◆ **Bandcamp Unquadrium:** ...

◆ **Bandcamp Unquadium:** ...